



2024

KLIPING DIGITAL NARKOTIKA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL

JUMAT, 8 MARET 2024

📍 perpustakaan.bnn.go.id

☎️ (021) 8087-1566 Ext: 789



MEDIA INDONESIA

REFERENSI BANGSA

The Jakarta Post

Build Bold. Stay Independent

...to defend skeptical stance on digital goods tax moratorium at WTO

JORAN JAKARTA



Kebijakan Pemerintah | Insentif Perlu Dibekalkan dalam Pengadaan ...

Pemerintah Harus Si...

Sempat Gagal Bisnis

Meski sempat terbelit skandal soal pertama kali berbisnis, Pakar Conrad kini sukses menjadi miliarder.

Indeks	Value	Indeks	Value	Indeks	Value
IHS3	7.234,24232	USD/IDR	15.815	Prediksi Hari Ini	7.952-7.809
USD/CAD	1.308	USD/GBP	0.78	USD/JPY	150.00-150.76

Kontan

Marian Bisnis & Investasi

Saham Emiten Bank Menanti Tuah Rilis K...

Jelang rilis laporan kinerja tahun 2023, saham emiten bank big cap m...

58 KOMPAS

AMANAT HATI-NORANI BAKYAT



Melanjutkan Episentrum Pertumbuhan di ASEAN

GATRA

AIRLANGGA DIGOYANG | RAGU-RAGU PAKAI QRIS

Ekonomi J... a ASEAN



SUARA PEMERINTAH.COM, JUMAT/ 8 MARET 2024

Sumber: <https://suarapemerintah.id/2024/03/musren-bnn-ri-pemberian-penghargaan-satker-kinerja-terbaik-dan-launching-aplikasi-e-rb/>

Musren BNN RI: Pemberian Penghargaan Satker Kinerja Terbaik dan Launching Aplikasi E-RB

By Jalaludin Rummi 07 Mar 2024

Facebook Twitter WhatsApp LinkedIn Mencetak



SuaraPemerintah.ID – Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN RI), Marthinus Hukom, bersama Sekretaris Utama Badan Narkotika Nasional dan Deputi Pencegahan BNN memberikan sejumlah penghargaan kepada Satuan Kerja dengan kinerja terbaik atas kreasi dan inovasi yang dilakukan dalam mendukung Reformasi Birokrasi.





Penghargaan diberikan dalam momen Musyawarah Perencanaan (Musren) Badan Narkotika Nasional 2024, usai para pimpinan jajaran Badan Narkotika Nasional menandatangani perjanjian kinerja 2024, di Surabaya, Jawa Timur, pada Rabu (6/3).

Terdapat 5 satuan kerja BNN yang berhasil meraih penghargaan tersebut, yaitu BNN Kota Pematang Siantar, BNN Kabupaten Purbalingga, BNN Provinsi Kalimantan Tengah, Pusat Laboratorium Narkotika, dan Loka Rehabilitasi Deli Serdang.

Selain memberikan penghargaan, dalam pelaksanaan Musren Badan Narkotika Nasional 2024 juga diumumkan para pemenang sayembara desain logo, nama tim, dan tagline berkaitan dengan Reformasi Birokrasi. Adapun nama Tim RB BNN yang dipilih adalah KREASI (Kinerja Reformasi Birokrasi) dengan tagline #BRIYANI (Berani dan Responsif Mewujudkan Birokrasi Bersih dan Melayani).

Dengan adanya logo, nama, dan tagline Reformasi Birokrasi tersebut, BNN RI meluncurkan aplikasi E-RB sebagai suatu sistem penilaian kinerja Reformasi Birokrasi yang dilakukan oleh seluruh Satuan Kerja BNN RI.



GERAKKALTENG.COM, JUMAT/ 8 MARET 2024

Sumber: <https://gerakalteng.com/2024/03/bnnp-kalteng-kembali-sabet-penghargaan-tingkat-nasional>

BNNP Kalteng Kembali Sabet Penghargaan Tingkat Nasional

8 Maret 2024

0 2 Less than a minute



PENGHARGAAN: Kepala BNN RI, Marthinus Hukom (kanan) saat menyerahkan piagam penghargaan kepada Kepala BNNP Kalteng, Brigjen Dr.Joko Setiono.

PALANGKA RAYA – Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Tengah (BNNP Kalteng) kembali menorehkan prestasi penghargaan tingkat nasional. Kali ini, yaitu meraih penghargaan dari Kepala BNN RI. Penghargaan yang diraih BNNP Kalteng tersebut, yakni atas Kerja dengan kinerja terbaik atas kreasi dan inovasi yang dilakukan dalam mendukung Reformasi Birokrasi. Penghargaan diberikan langsung oleh Kepala BNN RI, Marthinus Hukom, S.I.K., M.Si., bersama Sekretaris Utama BNN dan Deputi Pencegahan BNN dan diterima langsung oleh Kepala BNNP Kalteng, Brigjen Dr.Joko Setiono, Rabu, (6/3/2024) dalam momen Musyawarah Perencanaan (Musren) BNN RI 2024 di Surabaya, Jawa Timur.





BNNP Kalteng meraih penghargaan tersebut bersama beberapa daerah lainnya, yaitu BNN Kota Pematang Siantar, BNN Kabupaten Purbalingga, Pusat Laboratorium Narkotika, dan Loka Rehabilitasi Deli Serdang.

Dalam kegiatan tersebut juga, dalam pelaksanaan Musren BNN RI 2024 turut diumumkan para pemenang sayembara desain logo, nama tim, dan tagline berkaitan dengan Reformasi Birokrasi.

Adapun nama Tim RB BNN yang dipilih adalah KREASI (Kinerja Reformasi Birokrasi) dengan tagline #BRIYANI (Berani dan Responsif Mewujudkan Birokrasi Bersih dan Melayani).

Selanjutnya, logo, nama, dan tagline Reformasi Birokrasi tersebut, BNN RI meluncurkan aplikasi E-RB sebagai suatu sistem penilaian kinerja Reformasi Birokrasi yang dilakukan oleh seluruh Satuan Kerja BNN RI. (rls/bud)





AMBON.ANTARANEWS.COM, JUMAT/ 8 MARET 2024

Sumber: <https://ambon.antaranews.com/berita/204957/bnn-maluku-sosialisasikan-bahaya-narkoba-pada-pemuda>

BNN Maluku sosialisasikan bahaya narkoba pada pemuda



Ambon (ANTARA) - Badan Narkotika Nasional (BNN) Maluku menyosialisasikan bahaya minuman beralkohol dan narkoba bagi pemuda pada lokasi TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-119 di Dusun Bandari Kecamatan Rumahtiga Ambon.

“Masyarakat Maluku harus paham bahwa narkoba sangat tidak baik, jahat, membunuh dan menyusahkan, bukan individu saja, namun berpengaruh kepada





keluarganya dan masyarakat sekitar, sehingga masyarakat harus diedukasi untuk tidak menyentuh, mengenal apalagi menggunakan narkoba,” kata perwakilan tim penyuluh BNN Maluku Luluk di Ambon, Kamis.

Luluk menjelaskan penggunaan narkoba memiliki banyak bahaya dan dampak negatif yang serius, baik bagi individu yang menggunakannya maupun masyarakat secara keseluruhan.

Penggunaan narkoba dapat menyebabkan kerusakan fisik yang serius. Misalnya, penggunaan opioid dapat menyebabkan penurunan fungsi pernapasan, overdosis, dan kematian.

Demikian juga penggunaan stimulan seperti kokain atau methamphetamine dapat menyebabkan kerusakan organ, serangan jantung, stroke, dan kegagalan organ.

“Narkoba dapat memiliki dampak negatif yang signifikan pada kesehatan mental. Penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan gangguan kecemasan, depresi, psikosis, dan gangguan jiwa lainnya. Penggunaan narkoba juga dapat memicu perubahan suasana hati yang drastis dan meningkatkan risiko perilaku impulsif atau agresif,” katanya.

Ia melanjutkan bahwa narkoba memiliki potensi adiktif yang kuat, sehingga pengguna dapat menjadi tergantung dan sulit untuk berhenti menggunakannya.

Ketergantungan narkoba dapat mengarah pada gangguan kehidupan sehari-hari, masalah keuangan, masalah hubungan, dan masalah hukum. Penyalahgunaan narkoba juga dapat merusak hubungan sosial dan mempengaruhi produktivitas dan kinerja seseorang di tempat kerja atau sekolah.





Hal ini dapat berdampak negatif pada keuangan pribadi, peluang karir, dan masa depan individu.

“Penting untuk menyadari bahaya dan risiko yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba. Jika anda atau seseorang yang anda kenal memiliki masalah dengan narkoba, sangat penting untuk mencari bantuan medis dan dukungan yang tepat untuk pemulihan dan rehabilitasi,” tuturnya.

Marthinus juga menyampaikan para produsen narkoba juga terkenal lihai dalam menyamarkan narkoba saat diselundupkan. Salah satu caranya adalah mencoba mengubah komposisi narkoba yang mereka produksi.





GENTRA.CO.ID, JUMAT/ 8 MARET 2024

Sumber: <https://gentra.co.id/sinergi-hukum-dan-sosial-tmmd-ke-119-kejaksaan-dan-bnn-kota-mataram-satukan-langkah-melawan-narkoba/>

**SINERGI HUKUM DAN SOSIAL: TMMD KE-119, KEJAKSAAN, DAN BNN
KOTA MATARAM SATUKAN LANGKAH MELAWAN NARKOBA**



Gentra News NTB - Lombok Utara, Dalam sebuah langkah maju menuju pemberdayaan masyarakat, TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-119, yang dipimpin oleh Komando Distrik Militer (Kodim) 1606/Mataram, telah menggandeng Kejaksaan Negeri Kota Mataram dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram untuk melaksanakan sosialisasi hukum dan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini berlangsung di Desa Gengelang dan Rempek Darussallam, Kecamatan Gangga, Kamis malam (7/3/2024)





Bati Bhakti TNI Peltu Basuki menekankan pentingnya sosialisasi ini sebagai bagian dari upaya non fisik TMMD ke-119 untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya hukum dan bahaya narkoba. "Dengan melibatkan berbagai pihak, kami berharap pesan-pesan ini dapat disampaikan secara lebih efektif dan merata," ujar Peltu Basuki

Muhamad Harun Al Rasyid, S.H., Kasi intel Kejaksaan Kota Mataram, mengingatkan masyarakat akan pentingnya mematuhi hukum. "Sebagai negara hukum, kita harus selalu berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menciptakan kedamaian dan keadilan," tegasnya.

Heri Sutowo, SKM., M.Kes, Ketua BNN Kota Mataram, menyoroti pentingnya kolaborasi dalam pencegahan narkoba. "Kami bekerja sama dengan Satgas TMMD untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Kita semua memiliki tanggung jawab untuk melindungi generasi masa depan dari bahaya narkoba," papar Sutowo

Komandan Satuan Setingkat Kompi (DAN SSK) Kapten Inf Maturidi menambahkan, "Kerjasama antara kejaksaan Negeri dan BNN Kota Mataram ini adalah bagian dari komitmen kami untuk membangun kesadaran dan ketahanan sosial di tingkat lokal." Tambahnya.

Kegiatan ini merupakan contoh nyata TMMD ke-119 Kodim 1606/Mataram dari upaya bersama dalam memperkuat fondasi hukum dan sosial di Indonesia, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam menjaga keamanan dan kesejahteraan bangsa. Diharapkan, melalui sosialisasi ini, masyarakat akan lebih memahami implikasi pelanggaran hukum dan dampak negatif penyalahgunaan narkoba, sehingga dapat mencegah permasalahan sosial yang merugikan.





GENTRA.CO.ID, JUMAT/ 8 MARET 2024

Sumber: <https://gentra.co.id/sinergi-hukum-dan-sosial-tmmd-ke-119-kejaksaan-dan-bnn-kota-mataram-satukan-langkah-melawan-narkoba/>

BNN Musnahkan Empat Hektar Ladang Tanaman Ganja Di Provinsi Aceh



PRESMEDIA.ID, Tanjungpinang – Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) memusnahkan Lahan Ganja dengan total berat basah tujuh ton di Provinsi Aceh.

Pemusnahan tanaman lahan ganja ini, dipimpin Direktur Narkotika Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Brigjen Pol Ruddi Setiawan di dua lokasi yang berbeda, dengan total lahan seluas empat hektar, pada Rabu (6/3/2024).

Dalam keterangan tertulis yang diterima InfoPublik, Brigjen Pol Ruddi menyatakan, penemuan ladang ganja di kawasan hutan di Aceh itu, berawal dari adanya informasi masyarakat terkait pengiriman ganja dari Aceh ke Lampung.



Dari informasi itu, lanjutnya, BNN melakukan penyelidikan dan selanjutnya berhasil melakukan penangkapan terhadap seorang tersangka berinisial Rz dengan barang bukti sebanyak 12 karung ganja kering seberat 200 kg, di wilayah Aceh Besar, pada Sabtu (2/3/2024).

Selanjutnya, kembali dilakukan penyelidikan di lapangan, BNN bersinergi dengan Badan Riset dan Inovasi (BRIN) serta Badan Informasi Geospasial (BIG) melakukan monitoring lahan tanaman ganja di wilayah Aceh Besar.

Dengan proses penyelidikan oleh tim di lapangan, ditemukan tiga titik di dua lokasi lahan ganja, yakni dua titik lahan ganja yang sebagian tanamannya telah dipanen, terletak pada ketinggian 129 MDPL dan 109 MDPL Desa Lampulung, Kecamatan.

Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar, dengan total lahan seluas dua hektar. Lokasi lahan ini, terdapat 5.000 pohon tanaman ganja dengan ketinggian berkisar antara 50 cm hingga 200 cm dengan jarak tanam 50 cm.

Lokasi kedua, ditemukan ladang ganja dengan luas dua hektar pada ketinggian 600 MDPL di Desa Meurah, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar.

Di lahan ini, terdapat 15.000 pohon ganja siap panen dengan ketinggian berkisar antara 100 cm hingga 200 cm dengan jarak tanam 10 cm hingga 90 cm.

Pemusnahan lahan ganja ini dilakukan oleh 170 personel tim gabungan yang terdiri dari BNN Pusat, BNN Provinsi Aceh, TNI, Polri, Satpol PP, Kejaksaan Tinggi Aceh, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Dinas Pertanian serta Dinas Kehutanan.

Pemusnahan terhadap temuan ladang ganja di Desa Meurah, Kecamatan Seulimeum, dan Desa Lamlung, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar, tersebut dilakukan sesuai dengan amanat Pasal 92 ayat (1) dan (2) Undang-





Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, terkait pemusnahan tanaman narkotika.

Para pelaku kejahatan kepemilikan narkotika dapat dikenakan ancaman hukuman pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat lima tahun dan paling lama 20 tahun, sebagaimana diatur dalam Pasal 111 ayat (2) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009.





WWW.G-NEWS.ID,JUMAT/ 8 MARET 2024

Sumber: <https://www.g-news.id/bnn-provinsi-jambi-berhasil-mengamankan-dua-orang-kurir-narkoba/>

BNN Provinsi Jambi Berhasil Mengamankan Dua Orang Kurir Narkoba



JAMBI – Anggota Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Jambi berhasil mengamankan dua orang kurir narkoba jenis sabu-sabu di Tanjab Timur, Rabu (6/3/24).

Seorang kurir tersebut berisisial NS (40) warga Jl. Delta RT 2 Kel. Nipah Panjang 2 Kec. Nipah Panjang Kab. Tanjung Jabung Timur, Prov.Jambi.



Kepala BNNP Jambi Brigjen Pol. Wisnu Handoko, S.I.K., M.M mengungkapkan penangkapan diduga kurir itu bermula dari adanya informasi masyarakat yang mengatakan tentang dugaan adanya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kel. Nipah Panjang 2 Kec. Nipah Panjang Kab. Tanjung Jabung Timur, Prov.Jambi.

Kemudian, Tim Bidang Pemberantasan BNNP Jambi melakukan penyisiran di sekitaran TKP dan berhasil mengamankan NS (40) sekitar pukul 17.30.

“Pelaku NS diamankan di dalam rumah dan pada saat dilakukan pengeledahan badan di temukan beberapa paket plastik klip bening berisi serbuk bening yang di duga narkoba jenis sabu,” ujar Wisnu Handoko.

Tim melanjutkan pengeledahan di dalam kamar di duga pelaku di temukan plastik klip sedang yang berisikan di duga narkoba jenis sabu.

Total barang bukti diamankan 3 paket kecil plastik klip bening yang berisi serbuk bening di duga narkoba jenis sabu dan 1 paket sedang plastik klip bening berisikan serbuk bening di duga narkoba jenis sabu Berat bruto : 10,94 gram.

“Saat ini pelaku dan barang bukti diamankan di BNNP Jambi guna proses lebih lanjut,” tandasnya.(Red)





JAMBI.TRIBUNNEWS.COM , JUMAT/ 8 MARET 2024

Sumber: <https://jambi.tribunnews.com/2024/03/07/bnnp-musnahkan-ekstasi-dan-sabu-modus-baru-didalam-bukus-kuaci-dari-8-tersangka>

BNNP Musnahkan Ekstasi dan Sabu Modus Baru Didalam Bukus Kuaci Dari 8 Tersangka



TRIBUNJAMBI.COM, JAMBI - Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Jambi memusnahkan barang bukti narkoba jenis sabu 89,009 gram dan pil ekstasi sebanyak 128 butir atau 32.966 gram. Dari 8 tersangka yang diamankan 2 bulan terakhir.

Kasi Intelegen Bidang Berantas BNNP Jambi IPDA Agus Saputra menerangkan, dengan barang bukti narkoba jenis sabu dan pil ekstasi yang ada dimusnahkan untuk proses tingkat penyidikan.





"Jumlah kasusnya ada 9 kasus atau LKN, dengan jumlah tersangka 8 orang tersangka," kata Agus, Kamis (7/3/2024).

Dia menyebut, dari sejumlah tersangka yang diamankan petugas. Salah satunya nekat membangun basecamp atau tempat untuk mengkonsumsi narkoba.

"Salah satunya membuka tempat seperti basecamp, di beberapa kabupaten. Salah satunya di kabupaten Bungo, Batanghari, Sarolangun dan kabupaten Tanjung Jabung Barat wilayah Merlung. Kalau di kota Jambi ada pil ekstasi," sebutnya.

Dia menjelaskan, smodus operandi dari salah satu tersangka mengemas narkoba jenis dengan bungkus kuaci. Sebab kuaci menyerap air, agar narkoba terlibat bagus dan kering. "Selama saya bertugas, baru kali ini saya temukan modus seperti ini atau baru," jelasnya.

Sebelum dimusnahkan, dokter Polisi melakukan sampel salah satu barang bukti tersebut dengan menggunakan general drug test kit identa. Setelah dicek dan terbukti bahwa barang bukti tersebut berwarna merah ke unguan yang artinya positif mengandung zat sabu.

Setelah itu, barang bukti tersebut dimusnahkan dengan cara di bakar di dalam mesin incinerator milik BNNP Jambi.





WWW.G-NEWS.ID / 8 MARET 2024

Sumber: <https://www.g-news.id/bnn-provinsi-jambi-berhasil-mengamankan-dua-orang-kurir-narkoba/>

Bea Cukai Sita 170 Kg Ganja Asal Aceh via Penjualan Online



BANDA ACEH - Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) mengamankan 170 kilogram ganja yang berasal dari Aceh lewat penjualan daring (online) dalam 2 bulan terakhir (Januari - Februari) 2024.

"Pada tahun ini saja, 2 bulan ini kami sudah berhasil menyita 170 kg ganja yang berasal dari Aceh," kata Direktur Interdiksi Narkotika DJBC Syarif Hidayat dikutip ANTARA, Jumat 8 Maret.

Dikatakan bahwa ganja-ganja dari Aceh yang diamankan tersebut rata-rata ditemukan lewat penjualan daring ke berbagai wilayah di Indonesia.



Selama ini, Bea Cukai terus meningkatkan pengawasan perdagangan narkoba secara daring untuk pasar domestik di Indonesia.

Akhirnya, lanjut dia, dalam 2 bulan terakhir ini pihaknya telah menemukan sebanyak 70 kasus perdagangan narkoba secara daring, khususnya yang berasal dari Aceh.

Dalam 1 hari, kata dia, Bea Cukai meng-intercept (mencegat) dua pengiriman ganja yang berasal dari Aceh atau sekitar Sumatera Utara.

"Kami melakukan intercept, baik pengirimnya maupun penerimanya di Pulau Jawa, Sumatera, dan bagian timur Indonesia," ujarnya.

Dikatakan bahwa semua informasi narkoba yang diketahui Bea Cukai, kemudian seluruh datanya diberikan kepada BNN serta aparat penegak hukum lainnya agar dapat ditindaklanjuti.

"Data-data tersebut kami kirimkan juga kepada rekan-rekan penegak hukum untuk diolah lebih lanjut," katanya.

Berdasarkan data itu, tambah Syarif, aparat penegak hukum (dalam hal ini BNN) melakukan penyelidikan hingga ke hulunya, hingga akhirnya menemukan sumber atau ladang penanaman ganjanya di Aceh.